



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 09 Juli 2026

Halaman: 6



JOGIA - Proses revitalisasi Stadion Mandala Krida masih berlangsung secara bertahap. Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) DIJ sendiri menargetkan tahapan Mutual Check 0 persen (MC-0) dapat diselesaikan pada akhir 2026 ini sebagai dasar penyusunan perencanaan teknis sebelum pembangunan fisik stadion dilaksanakan.

Kepala BPO DIJ Arfi Hidananto mengatakan, saat ini pihaknya masih menunggu persetujuan pergeseran anggaran dari pemerintah pusat. Pergeseran tersebut dibutuhkan untuk melengkapi dokumen yang dipersyaratkan tim Universitas Gadjah Mada (UGM) dalam penyusunan MC-0. "Sekarang tinggal kita menunggu prosesnya dari kementerian. Dari Badan Pengelola Keuangan juga setuju. Pergeseran itu baru kita akan proses," katanya, kemarin (8/7).

Secara garis besar, Arfi optimis proses MC-0 tetap dapat dituntaskan tahun ini apabila seluruh persyaratan administrasi dapat segera dipenuhi. "Tahun ini bisa. Tadi

ya, sertifikat tanahnya turun, anggarannya disetujui, kita laksanakan. *InshaAllah* di akhir tahun ini bisa kita selesai gitu," ungkapnya.

Lebih lanjut, ia menjelaskan dokumen pertanahan sebenarnya telah dimiliki Pemprov DIJ. Namun, dokumen tersebut belum memenuhi spesifikasi teknis yang dibutuhkan tim penyusunan MC-0 dari UGM sehingga perlu disusun kembali. "Dokumen tanahnya itu ada. Tapi yang ada itu belum memenuhi persyaratan yang dibutuhkan UGM, sehingga kita harus menyusun lagi," ujarnya.

Secara eksplisit, Arfi juga memastikan Mandala Krida belum dapat digunakan sebagai kandang PSIM Jogja pada musim kompetisi BRI Super League 2026/2027. Sebab, setelah MC-0 rampung masih ada tahapan penyusunan *detail engineering design* (DED) sebelum pekerjaan konstruksi dimulai. "Kalau

musim ini belum, belum siap dan belum bisa dipakai. Kita targetnya menyelesaikan MC-0 dulu," bebernya.

Menurutnya, apabila seluruh tahapan berjalan sesuai rencana, penyusunan DED dapat dilakukan pada 2027, sedangkan pembangunan fisik stadion baru berpeluang dimulai pada 2028. Tahapan tersebut juga menjadi dasar sebelum pemerintah dapat merealisasikan penyempurnaan fasilitas, termasuk pemasangan lampu stadion, *single seat*, dan fasilitas pendukung lainnya. Sebelumnya, Inggar Septhia Irawati dari LKFT UGM, mengingatkan, kajian tanah harus dilakukan demi memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI). Kedalaman struktur tanah sedalam 30 meter. Tahun anggaran (TA) 2026 ini dianggarkan Rp 640 juta untuk MC-0 dan Rp 300 juta untuk DED. Namun tahun ini DED belum dapat dikerjakan selama MC-0 belum rampung. Sedangkan kajian struktur tanah belum dianggarkan. (iza/pr/hep)

Erick Thohir Siap Bereskan Persoalan Lampu

MENTERI Pemuda dan Olahraga (Menpora) sekaligus Ketua Umum Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSI) Erick Thohir, menyoroti belum tersedianya lampu di Stadion Mandala Krida meski stadion tersebut dinilainya memiliki kualitas yang baik. Hal tersebut disampaikan saat ia turut menyaksikan pertandingan semifinal liga 4 yang berlangsung di Stadion Mandala Krida, kemarin (8/7) sore.

Erick mengaku telah berkomunikasi dengan Pemprov DIJ terkait persoalan tersebut, dan mengungkapkan bahwa ia siap menjembatani penyelesaiannya dengan pihak terkait. Termasuk KPK.

Erick menyadari, pembangunan infrastruktur lanjutan di Mandala Krida masih berkaitan dengan persoalan hukum yang pernah terjadi sebelumnya. Karena itu, pemerintah pusat akan membantu mencari solusi agar pengembangan stadion dapat kembali dilakukan dengan dasar hukum yang jelas. "Ada beberapa *issue* dengan KPK untuk kita cari seperti apa solusinya," katanya.

Menurut mantan Presiden Inter Milan itu, kepastian hukum diperlukan sebelum pemerintah dapat menambah investasi baru, termasuk pembangunan lampu stadion. "Jadi kalau ada investasi



BANTU CARISOLUSI: Menpora sekaligus Ketua Umum PSSI, Erick Thohir saat di Stadion Mandala Krida, kemarin (8/7) sore.

FOTO: FANIS FAHREZ/ANAM JOJA

baru seperti lampu dan lain-lain, paling tidak dasar hukumnya ada gitu," ujarnya.

Erick juga menegaskan pemerintah pusat siap memfasilitasi komunikasi antara Pemprov DIJ dan KPK untuk mencari jalan keluar atas persoalan tersebut. "Tentu kami dari pemerintah pusat nanti coba menjembatani antara pemerintah daerah dan tentu KPK gitu," ujarnya. (iza/pr/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005